

BAB III

HASIL PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi.¹

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif sendiri metode yang menyajikan tentang data berupa angka-angka yang sudah ada lalu kemudian akan dilakukan penganalisisan untuk melihat kebenaran dari data tersebut. Meskipun metode kuantitatif ini merupakan metode yang sudah lama ada, akan tetapi masih banyak yang menggunakan metode ini untuk melakukan suatu penelitian.

Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga menjadi tradisi sebagai metode untuk penelitian.² Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. metode ini sebagai metode ilmiah atau *scientific*, karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan

¹ Margiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 1.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2017), hal. 7.

dan dikembangkan berbagai iptek baru. metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.³

Pada penelitian ini melibatkan empat variabel. Satu variabel terikat dan tiga variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan pada penelitian ini berupa hasil penjualan, sedangkan variabel bebas terdiri dari biaya produksi, biaya pemasaran dan total gaji karyawan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, yang mana hubungan variabel dalam penelitian ini adalah hubungan kausal yang bersifat sebab akibat. Ada empat variabel yang terdapat pada hubungan kausal yaitu variabel *independent* (variabel yang mempengaruhi) dan variabel *dependent* (variabel yang dipengaruhi).⁴ Adapun variabel *independent* dalam penelitian ini adalah biaya produksi, biaya pemasaran, dan total gaji karyawan. Sedangkan variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah hasil penjualan.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

³ Margiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*....., hal 7.

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.61-62.

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵ Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi.⁶ Populasi dalam penelitian ini diantaranya adalah laporan keuangan, tentang biaya yang digunakan dalam perusahaan yaitu berupa laporan Biaya Produksi, Biaya Pemasaran, Total Gaji Karyawan dan Hasil Penjualan yang diperoleh dari UD. Mustika Onix Tulungagung.

2. Sampling Penelitian

Sampling merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian.⁷ Dalam penelitian ini menggunakan sampling *purposive*. Sampling *purposive* adalah teknik penentuan sampling dengan pertimbangan tertentu yang dimaksud yaitu mengambil data laporan keuangan bulanan dari tahun 2017-2019 UD Mustika Onix Tulungagung. Sampling *purposive* suatu tehnik non random sampling, dimasukdkan peneliti mengambil sempel penelitiannya dengan ciri-ciri tertentu seperti halnya biaya-biaya yang dikeluarkan oleh UD Mustika Onix Tulungagung dalam memproduksi kerajinan batu marmer, mulai dari bahan mentah sampai menjadi barang jadi dan sampai ketangan konsumen atau pembeli. Dari penelitian ini peneliti mengambil data berupa biaya produksi (bahan baku langsung dan *overhead* pabrik), biaya pemasaran (biaya promosi dan potongan penjualan), total gaji karyawan

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 80.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2014), hal. 173.

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hal. 125-126.

(tenaga kerja langsung, dan tunjangan atau bonus) dan hasil penjualan yang telah ditetapkan dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan oleh peneliti dalam menjawab permasalahan penelitiannya.

Pada penelitian ini, perusahaan UD Mustika Onix Tulungagung masih menggunakan catatan tradisional atau pencatatan pada buku seadanya. Sehingga pengambilan data oleh peneliti hanya mengambil data atas berdasarkan catatan seadanya. Oleh karena itu, peneliti mencatat sendiri semua dari biaya produksi, biaya pemasaran, gaji karyawan dan hasil penjualan yang digunakan.

Pada perusahaan UD Mustika Onix Tulungagung yang didirikan sejak tahun 1994, disini usaha kerajinan batu marmer yaitu kloding merupakan usaha yang berlandaskan inovasi dari perkembangan perusahaan. Inovasi ini muncul karena banyaknya persaingan pembuatan kerajinan batu marmer, yang mengakibatkan perusahaan mengganti jenis produk agar minat pembelian produk bertambah. Sebelum berinovasi membuat kerajinan batu marmer kloding, perusahaan UD Mustika Onix Tulungagung bergerak pada pembuatan kerajinan marmer yaitu dalam pembuatan meja, kursi, vas bunga, guci dan lain-lain

3. Sampel penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Dapat dinamakan sebagai sampel penelitian dikarenakan bermaksud untuk menggeneralisasi hasil dari penelitian sampel tersebut.⁸ Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang akan diteliti yang

⁸ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu.....*, hal. 174.

dianggap dapat menggambarkan populasinya.⁹ Ditahun 2017-2019 banyak bermunculan pebisnis kerajinan batu marmer baru yang mengakibatkan persaingan antar usaha kerajinan batu marmer, tetapi persaingan tersebut masih dalam keadaan kondusif. Dari sampel penelitian ini berupa laporan bulanan berupa biaya produksi, biaya pemasaran, dan total gaji karyawan untuk mengetahui hasil penjualan pada usaha kerajinan batu marmer di UD Mustika Onix Tulungagung selama kurun waktu 3 tahun kebelakang mulai dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 yang berjumlah 36 sampel.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Jika penelitian menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan tertulis maupun lisan.¹⁰ Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Pada penelitian ini penyaji mengumpulkan data *time series* yang berarti data tersebut dikumpulkan dari waktu ke waktu pada suatu objek. Data *time series* yang disajikan setiap bulannya dengan kurun waktu selama tiga tahun berturut-turut, mulai dari penyajian data biaya produksi, data biaya pemasaran, data total gaji karyawan serta data hasil penjualan. Dengan kata lain peneliti dapat untuk melihat perkembangan

⁹ Irwan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial: Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal 57.

¹⁰ Suharsini, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu.....*, hal. 114.

biaya-biaya yang dikeluarkan dan selanjutnya mengetahui hasil penjualannya.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian secara teoritis dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang memiliki antara satu orang dengan yang lain atau antara satu objek dengan objek lain. Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu.¹¹ Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 jenis variabel, yaitu:

a. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel independen ini sering disebut stimulus, predictor, antecedent. Dalam kamus bahasa Indonesia disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab atau merubah atau mempengaruhi variabel lain (variabel *dependent*). Variabel yang dilambangkan dengan simbol (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel *dependent*, baik pengaruhnya positif maupun pengaruh yang negatif. Variabel bebas (*independent*) dalam penelitian ini adalah biaya produksi, biaya pemasaran dan total gaji karyawan.

Biaya Produksi (X_1) adalah pengeluaran yang dilakukan selama proses produksi meliputi seluruh dana untuk pembelian input dan jasa yang dipakai dalam suatu produksi baik dalam jangka waktu panjang atau jangka waktu pendek. Dalam arti lain bahwa biaya

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,....., hal. 38.

produksi ialah semua biaya yang berhubungan dengan fungsi produksi atau kegiatan pengelolaan bahan baku menjadi produk jadi.

Biaya Pemasaran (X_2) ialah biaya yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan pemasaran suatu produk (memasarkan, mendistribusikan dan melayani produk) atau semua biaya yang terjadi sejak saat produk selesai diproduksi dan disimpan dalam gudang sampai dengan produk tersebut diubah kembali dalam bentuk uang tunai.

Total Gaji Karyawan (X_3) ialah salah satu bentuk kompensasi yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan secara periodik atas jasa atau bentuk pembayaran atas pekerjaan yang mereka kerjakan.

b. Variabel Dependent (variabel terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel *independent*). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Hasil Penjualan (Y). Pengertian penjualan ialah sebuah proses dimana kebutuhan pembeli dan kebutuhan penjual dipenuhi, melalui antar pertuaran informasi dan kepentingan.¹²

3. Skala pengukuran

Skala merupakan perbandingan antara kategori dimana masing-masing kategori diberi bobot nilai yang berbeda. Sedangkan pengukuran adalah proses, cara perbuatan mengukur yaitu suatu proses sistematis

¹² Ade Novera, *Pengaruh Biaya Promosi.....*, hal. 899-913.

dalam menilai dan membedakan suatu objek yang diukur atau pemberian angka terhadap objek atau fenomena menurut aturan tertentu. Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala rasio adalah skala pengukuran yang mempunyai titik nol mutlak dan mempunyai jarak yang sama.¹³ Dengan kata lain rasio memiliki semua ciri data interval dan ditambah dengan memiliki titik nol absolut sebagai titik permulaan.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Pengumpulan data merupakan upaya yang dilakukan untuk mendapatkan berbagai informasi dalam penelitian yang nantinya digunakan dalam mengukur variabel.

1. Teknik pengumpulan data

a. Metode wawancara

Metode wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara, yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan menanyakan pertanyaan-pertanyaan pada pemilik usaha atau responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung kepada *interviewer* dengan pemilik usaha atau responden dan dalam kegiatannya dilakukan secara lisan.¹⁴

Untuk mempermudah mencari data, peneliti melakukan metode wawancara dengan pemilik usaha UD Mustika Onix

¹³ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 11.

¹⁴ Joko Subayo, *Metode Penelitian Dalam Teori & Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hal. 39.

Tulungagung, agar bisa mendapat data dan informasi yang akurat. Peneliti juga mewawancarai karyawan, agar tahu permasalahan yang ada di perusahaan, yang hasilnya berupa catatan peneliti.

b. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala sikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Observasi ialah sebagai alat pengumpul data dengan cara spontan, dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya. Jadi pada dasarnya teknik observasi digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan penelitian atas perubahan tersebut.¹⁵ Observasi ini dapat digolongkan menjadi dua, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung. Dalam penelitian ini menggunakan observasi langsung yakni ke objek peneliti di UD Mustika Onix Tulungagung, sehingga dapat diperoleh data yang berupa catatan dan pedoman pengamatan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu berupa data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan sesuai dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan

¹⁵ Joko Subayo, *Metode Penelitian Dalam Teori.....*, hal. 63.

menerangkan, menafsirkan dan menghubungkan dengan fenomena lain.¹⁶ pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan melihat catatan, buku, notulen, skripsi, jurnal, internet dan lainnya, yang pastinya yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi kuantitatif tentang variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah dokumentasi. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, penelitian ini meneliti laporan keuangan bulanan UD Mustika Onix Tulungagung periode tahun 2017 sampai dengan 2019.

E. Teknik Analisis Data

Menganalisis data dalam penelitian kuantitatif berarti proses mensistematiskan apa yang sedang diteliti. Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah mencari makna di balik data. Penelitian ini menganalisis laporan keuangan, bertujuan agar bermanfaat dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat, variabel bebas atau keduanya mempunyai

¹⁶ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hal. 153.

distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal.¹⁷

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Dalam uji normalitas data ini sebaiknya dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian.¹⁸

Dalam melakukan uji normalitas data, dapat menggunakan pendekatan *Kolmogorow-Smirnov*. Untuk kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogorow-Smirnov* adalah sebagai berikut:

- a) Nilai Sig atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.
- b) Nilai Sig atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal.¹⁹

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ialah keadaan di mana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen.²⁰ Multikolinearitas adalah ada hubungan (korelasi) di antara atau semua variabel penjelas dalam model regresi yang sempurna atau pasti. Tujuan dari uji ini adalah untuk menguji

¹⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), hal. 96.

¹⁸ Ali Maulidi, *Tehnik Memahami Statistik 1*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2013), hal 108.

¹⁹ Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal 55.

²⁰ Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012), hal. 151.

dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel-variabel bebas.²¹ Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasinya antar sesama variabel bebas sama dengan nol.

Dalam penelitian ini teknik mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi adalah

- 1) Mempunyai nilai Variance Inflation Factor (VIF) <10,00
- 2) Mempunyai nilai tolerance > 0,100
- 3) Koefisien korelasi antar variabel harus lemah (dibawah 0,05) jika korelasi kuat terjadi multikolinearitas.

Menurut Suharyadi ada beberapa cara mengatasi multikolinieritas yaitu dengan membuang variabel bebas yang diperkirakan sebagai penyebab multikolinier atau dengan menambah data lagi.²²

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah keadaan di mana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas.²³ Penelitian ini dalam melakukan uji heteroskedastisitas menggunakan model scatter. Uji

²¹ Imam Ghazali, *Aplikasi Multivariate Dengan*, hal. 96.

²² Purwanto, Suharyadi. *Statistik Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern*, (Jakarta: Salemba Empat, 2004), hal. 528.

²³ Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar.....*, hal. 160.

heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.²⁴ Untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas, akan digunakan uji Glejser. Metode ini dilakukan dengan meregresikan variabel bebasnya terhadap nilai absolute residual. Metode regresi tidak mengandung heteroskedastisitas apabila nilai signifikan variabel bebasnya terhadap nilai absolute residual statistik lebih besar dari $\alpha = 0,05$.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- 1) Menyebarkan titik data alangkah baiknya tidak dengan pola
- 2) Titik batas penyebaran disekitar angka 0, dan
- 3) Titik data tidak harus mengumpul di satu titik s.²⁵

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

²⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 23*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2019), hlm. 139.

²⁵ Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar.....*, hal. 160.

Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena *residual* (kesalahan pengguna) tidak bebas dari satu observasi lainnya.²⁶ Autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan uji Durbin-watson. Uji ini menghasilkan nilai DW hitung (d) dan nilai DW tabel (d_l dan d_u).²⁷

Adapun aturan pengujiannya adalah:

- $d < d_l$: terjadi masalah autokorelasi positif yang perlu perbaikan
- $d_l < d < d_u$: ada masalah autokorelasi positif tetapi lemah, dimana perbaikan akan lebih baik
- $d_u < d < 4 - d_u$: tidak ada masalah autokorelasi
- $4 - d_u < d < 4 - d_l$: masalah autokorelasi lemah, dimana dengan perbaikan akan lebih baik
- $4 - d_l < d$: masalah autokorelasi serius

2. Uji Regresi Linier Berganda

Dalam upaya menjawab permasalahan dalam penelitian ini maka digunakan analisis linier berganda (*Multiple Regression*). Analisis linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh antar variabel independen (biaya produksi, biaya Pemasaran dan gaji karyawan) terhadap variabel dependen yaitu hasil penjualan. Rumus matematis dari

²⁶ Imam Ghazali, *Aplikasi Multivariate Dengan.....*, hal. 99.

²⁷ Purbayu Budi Santoso dan Ashari, *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel Dan Spss*, (Yogyakarta: ANDI, 2005), hal. 240.

regresi linier berganda yang umum digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Variabel *dependent* (Hasil Penjualan)

X₁ = Variabel *independent* (Biaya Produksi)

X₂ = Variabel *independent* (Biaya Pemasaran)

X₃ = Variabel *independent* (Total Gaji Karyawan)

a = konstanta persamaan regresi

b₁ = koefisien regresi dari variabel X₁

b₂ = koefisien regresi dari variabel X₂

b₃ = koefisien regresi dari variabel X₃

e = standart error ²⁸

3. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.²⁹

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (variabel bebas: biaya produksi, biaya pemasaran dan gaji karyawan) terhadap variabel dependen (variabel terikat: hasil penjualan). Langkah-langkah yang digunakan dalam melakukan uji F simultan ini yaitu: Dengan cara membandingkan

²⁸ Imam Ghazali, *Aplikasi Multivariate Dengan.....*, hal. 44

²⁹ Ibid, hal. 47.

pada nilai taraf signifikan sebesar 5% atau 0,05 pada output yang bertujuan untuk mengambil suatu keputusan apakah menolak ataupun menerima hipotesis nol (H_0).

a) Jika taraf signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 diterima.

b) Jika taraf signifikan $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} :

a) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

b) Dan sebaliknya apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hipotesis yang akan digunakan dalam pengujian ini adalah:

H_0 : Variabel-variabel bebas (biaya produksi, biaya pemasaran, dan gaji karyawan) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel terikat (hasil penjualan kerajinan batu marmer di UD Mustika Onix Tulungagung).

H_a : Variabel-variabel bebas (biaya produksi, biaya pemasaran, dan gaji karyawan) mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel terikat (hasil penjualan kerajinan batu marmer di UD Mustika Onix Tulungagung).

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji t pada dasarnya seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Pengujian ini bertujuan untuk menguji variabel bebas (biaya produksi, biaya pemasaran dan gaji karyawan) terhadap variabel terikat (hasil

penjualan usaha kerajinan batu marmer di UD Mustika Onix Tulungagung) secara terpisah atau parsial.³⁰

Uji f dipergunakan untuk menjawab hipotesis dari 1, 2 dan 3.

Berikut cara untuk melakukan uji t diantara lain:

- 1) Membandingkan nilai pada *statistic* dengan titik kritis berdasarkan tabel. Jika nilai t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan dengan t tabel, dikatakan sebagai hipotesis diterima dan dinyatakan bahwa variabel independent secara individual mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Jika pada nilai sig > 0,05, maka H₀ ditolak yang berarti hal tersebut adanya pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Maka jika nilai sig > 0,05, maka H₀ diterima yang berarti tidak adanya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.³¹

Menurut Duwi Prayitno, Pengujian dilakukan dengan uji t atau t-test, yaitu membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H₀ diterima yaitu variabel dependen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H₀ ditolak yang berarti variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Analisis berdasarkan pada perbandingan antara nilai signifikan t dengan nilai signifikansi 0,05 dimana dengan syarat sebagai

³⁰ Ibid, hal. 47.

³¹ Imam Ghazali, *Aplikasi Multivariate Dengan.....*, hal. 83.

berikut. Jika nilai Sig. > 0,05 maka H_0 diterima, dan jika nilai sig. < 0,05 maka H_0 ditolak.³²

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

H_o : variabel-variabel bebas (biaya produksi, biaya pemasaran, dan gaji karyawan) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel terikat (hasil penjualan kerajinan batu marmer di UD Mustika Onix Tulungagung).

H_a : variabel-variabel bebas (biaya produksi, biaya pemasaran, dan gaji karyawan) mempunyai pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel terikat (hasil penjualan kerajinan batu marmer di UD Mustika Onix Tulungagung).

4. Uji Koefisien determinasi (R^2)

Kegunaan koefisien determinasi yaitu untuk mengetahui seberapa jauh kecocokan atau ketepatan garis regresi yang terbentuk dalam (mewakili kelompok) data hasil observasi. Koefisien determinasi menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterapkan oleh model. Pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel terikat.³³

Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjalankan variasi variabel terikat amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti

³² Duwi Prayitno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data SPSS 2020*, (Yogyakarta:CV ANDI OFFSET, 2012), hlm. 144-184

³³ Purbayu Budi Santoso dan Ashari, *Analisis Statistik Dengan.....*, hal. 48.

variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.³⁴

³⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Multivariate Dengan.....*, hal. 87.